

# PROSIDING BIEMA

Business Management, Economic, and Accounting National Seminar  
Volume 2, 2021 | Hal. 459-478

## ANALISIS LITERASI KEUANGAN, FAKTOR DEMOGRAFI, DAN *PERSONALITY TRAITS* TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN (Studi Pada Pelaku Usaha Mikro di Kelurahan Oesapa, Kecamatan Kelapa Lima, Kota Kupang)

Roselin Cindy Claudya Nule<sup>1</sup> Rolland E. Fanggidae<sup>2</sup> Wehelmina M. Ndoen<sup>3</sup>  
Universitas Nusa Cendana

cindynule4@gmail.com  
rolland\_fanggidae@staf.undana.ac.id  
wmndoen@yahoo.co.id

### ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan pada pelaku usaha mikro di Kelurahan Oesapa Kecamatan, Kelapa Lima, Kota Kupang. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, faktor demografi, dan *personality traits* terhadap perilaku pengelolaan keuangan pelaku usaha mikro. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sampel penelitian menggunakan *simple radom sampling*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 64 responden diambil dari pelaku usaha mikro yang dikhususkan untuk usaha kios di Kelurahan Oesapa, sebagai sumber data primer dan pengambilan data menggunakan survey langsung di lapangan yang disebarakan menggunakan kuisioner pada pelaku usaha mikro di Kelurahan Oesapa. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji instrumen, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, uji t, uji *chi-square*, uji F, dan uji koefisien determinasi dengan bantuan program software SPSS versi 21. Hasil pengujian uji t menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh secara parsial terhadap perilaku pengelolaan keuangan dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Variabel faktor demografi yang meliputi indikator pendidikan berpengaruh secara parsial terhadap perilaku pengelolaan keuangan dengan tingkat signifikansi sebesar 0,036 lebih kecil dari 0,05. Sedangkan pengujian Uji *Chi-square* variabel faktor demografi yang meliputi indikator jenis kelamin berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan dengan tingkat signifikansi sebesar 0,021 lebih kecil dari 0,05. Selanjutnya indikator usia tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan dengan tingkat signifikansi sebesar 0,490 lebih besar dari 0,05. Variabel *personality traits* berpengaruh secara parsial terhadap perilaku pengelolaan keuangan dengan tingkat signifikansi sebesar 0,014 lebih kecil dari 0,05. Hasil pengujian uji F menunjukkan literasi keuangan, faktor demografi, dan *personality traits* berpengaruh secara simultan terhadap perilaku pengelolaan keuangan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05.

**Kata Kunci:** Literasi Keuangan, Faktor Demografi, dan *Personality Traits* Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

# PROSIDING BIEMA

Business Management, Economic, and Accounting National Seminar

Volume 2, 2021 | Hal. 459-478

## ABSTRACT

*This research was conducted on micro business actors in Oesapa Village, Kelapa Lima District, Kupang City. The purpose of this study was to determine the effect of financial literacy, demographic factors, and personality traits on the financial management behavior of micro business actors. This study uses a quantitative approach. The research sample used simple random sampling. The sample used in this study was 64 respondents drawn from micro businesses are in dedicated to business stalls in Oesapa Village ,as a source of primary data and retrieval of data using a survey distributed directly in the field using a questionnaire to micro finance in sub Oesapa. The data analysis techniques used in this research are instrument test, classical assumption test, multiple linear regression test, t test, chi-square test, F test, and coefficient of detemination test with the help of the SPSS version 21 software program. The results of the t test show that the financial literacy variable has a partial effect on financial management behavior with a significance level of 0,000 which is smaller 0,05. Demographic factor variables which include education indicators partially influence financial management behavior with a significance level of 0,036 which is smaller than 0,05. Meanwhile, the Chi-square test of demographic factors, including gender indicators, has a positive effect on financial management behavior with a significance level of 0,021, which is smaller than 0,05. Furthermore, the age indicators has no effect financial management behavior with a significance level of 0,490 greater than 0,05. Personality traits have a partiallyinfluence financial management behavior with a significance level of 0,014, which is smaller than 0,05. The results of the F test show that financial literacy, demographic factors, and personality traits have a simultaneous effect on financial management behavior of 0,000, which is smaller than 0,05.*

*Keywords: Financial Literacy, Demographic Factors, and Personality Traits on Financial Management Behaviour*

# PROSIDING BIEMA

Business Management, Economic, and Accounting National Seminar

Volume 2, 2021 | Hal. 459-478

## I. PENDAHULUAN

UMKM merupakan salah satu sektor penting dalam pertumbuhan dan pembangunan perekonomian nasional. Sektor usaha ini perlu dibina serta diberdayakan karena merupakan penggerak ekonomi kerakyatan. Menurut UU Nomor 20 Tahun 2008, Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini. Kriteria Usaha Mikro memiliki modal yang cukup besar dengan asset sebesar lima puluh juta Rupiah dan omzet sebesar tiga ratus juta Rupiah per tahun. Peran dari kelompok usaha ini sangat membantu dalam hal peningkatan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), pengentasan kemiskinan, penyerapan tenaga kerja serta mempercepat pertumbuhan ekonomi suatu daerah.

Menurut data Kementerian Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah (KUKM) tahun 2018, jumlah pelaku UMKM tercatat sebanyak 64,2 juta atau 99,99% dari keseluruhan usaha yang beroperasi di Indonesia. Daya serap tenaga kerja UMKM adalah sebanyak 117 juta pekerja atau 97% dari daya serap tenaga kerja dunia usaha ([djkn.kemenkeu.go.id](http://djkn.kemenkeu.go.id)).

Sedangkan menurut data BPS Provinsi NTT, laju pertumbuhan ekonomi berdasarkan besaran PDRB, atas dasar harga berlaku pada triwulan IV tahun 2019 mencapai 5,32%. Persentase tersebut lebih tinggi dibandingkan tahun 2018, yang hanya sebesar 5,13% ([ntt.prov.go.id](http://ntt.prov.go.id)).

Berdasarkan data dari Dinas Koperasi dan UKM Kota Kupang, bahwa tercatat pada tahun 2020 UMKM di NTT berjumlah 38.760 unit usaha. Sedangkan jumlah bersih dari UMKM di Kota Kupang menyerap sebanyak 6,891 unit usaha. Dari data tersebut menyatakan bahwa, Indonesia mempunyai potensi basis ekonomi baik nasional maupun lokal yang kuat karena jumlah UMKM terutama usaha mikro yang sangat banyak dan daya serap tenaga kerja sangat besar. Pertumbuhan perekonomian ini sangat membantu usaha mikro dalam perkembangan untuk mencapai taraf kemakmuran yang lebih tinggi.

Kelurahan Oesapa merupakan bagian dari wilayah administrasi Kecamatan Kelapa Lima, Kota Kupang, yang secara resiprokal menjadi pusat aktivitas ekonomi dengan keberadaan sejumlah lembaga ekonomi. Terdapat pasar utama, tempat hiburan, rumah makan, bar dan resto, hotel, supermarket, minimarket, sampai dengan kios-kios kecil yang menyebar cukup banyak. Banyaknya fasilitas perekonomian yang tersedia dan sangat membantu pelaku usaha agar bisa berkembang, karena semuanya dapat di akses dengan mudah.

Pelaku usaha mikro merupakan penyedia kebutuhan masyarakat dalam menjalankan kegiatan ekonomi secara produktif. Berdasarkan data dari Kelurahan Oesapa tahun 2020, pelaku Usaha Mikro yang telah terdaftar berjumlah 195 unit usaha. Untuk lebih memfokuskan jenis usaha mana yang digunakan, maka peneliti mengambil sebagian dari usaha mikro yaitu usaha kios yang berjumlah 181 unit usaha. Melihat cukup banyak pelaku usaha dan kemajuannya yang cukup pesat, serta akses yang masih dekat dengan lembaga keuangan maka peneliti tertarik mengambil objek penelitian yang ada di Kelurahan Oesapa, Kecamatan Kelapa Lima, Kota Kupang. Berdasarkan hasil wawancara pada beberapa pelaku usaha mikro (kios) di Kelurahan Oesapa, yang dilakukan pada akhir bulan September 2020, ditemukan fenomena konkret yang terjadi adalah kelemahan dalam permodalan serta keterbatasan untuk memperoleh sumber-sumber permodalan.

Pada umumnya, pelaku usaha sulit mendapatkan akses pembiayaan dari lembaga keuangan dikarenakan pelaku usaha tidak memenuhi syarat secara administratif dan teknis, antara lain berkaitan dengan penyediaan jaminan dan perizinan. Maka alternatif lain yang dilakukan yaitu dengan melakukan pinjaman pada koperasi harian atau orang

# PROSIDING BIEMA

Business Management, Economic, and Accounting National Seminar

Volume 2, 2021 | Hal. 459-478

yang memiliki kelebihan dana. Selain itu, pelaku usaha mengharapkan bantuan dari pemerintah yang hanya secara bertahap diterima selama pandemi covid'19 untuk menutup kerugian yang ada.

Berdasarkan keadaan di atas, peneliti akan mengangkat penelitian yang berjudul “Analisis Literasi Keuangan, Faktor Demografi, dan *Personality Traits* Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Studi Pada Pelaku Usaha Mikro Di Kelurahan Oesapa, Kecamatan Kelapa Lima, Kota Kupang)”.

## Rumusan Masalah

1. Apakah pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pelaku usaha mikro di Kelurahan Oesapa?
2. Apakah pengaruh faktor demografi terhadap perilaku pengelolaan keuangan pelaku usaha mikro di Kelurahan Oesapa?
3. Apakah pengaruh *personality traits* terhadap perilaku pengelolaan keuangan pelaku usaha mikro di Kelurahan Oesapa?
4. Seberapa besar pengaruh literasi keuangan, faktor demografi, dan *personality traits* terhadap perilaku pengelolaan keuangan pelaku usaha mikro di Kelurahan Oesapa?

## Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pelaku usaha mikro di Kelurahan Oesapa.
2. Mengetahui pengaruh faktor demografi terhadap perilaku pengelolaan keuangan pelaku usaha mikro di Kelurahan Oesapa.
3. Mengetahui pengaruh *personality traits* terhadap perilaku pengelolaan keuangan pelaku usaha mikro di Kelurahan Oesapa.
4. Mengetahui seberapa besar pengaruh literasi keuangan, faktor demografi, dan *personality traits* terhadap perilaku pengelolaan keuangan pelaku usaha mikro di Kelurahan Oesapa.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### *Grand Theory*

Menurut Husnan dan Pudjiastuti (2015) manajemen keuangan adalah kegiatan perencanaan, analisis, dan pengendalian kegiatan keuangan. Mereka yang melaksanakan kegiatan tersebut disebut sebagai manajer keuangan. Kasmir (2009) menjelaskan aktivitas manajemen keuangan berkaitan erat dengan pengelolaan keuangan perusahaan, termasuk lembaga yang berhubungan erat dengan sumber pendanaan dan investasi keuangan perusahaan serta instrument keuangan.

### **Tujuan Pengelolaan Keuangan (Manajemen Keuangan)**

Kasmir (2009) Dalam praktiknya untuk mencapai tujuan, manajemen keuangan memiliki tujuan melalui dua pendekatan, yaitu:

- 1) *Profit risk approach*, dalam hal ini manajer keuangan tidak hanya sekedar mengejar maksimilisasi profit, akan tetapi juga harus mempertimbangkan resiko yang bakal dihadapi.

# PROSIDING BIEMA

Business Management, Economic, and Accounting National Seminar

Volume 2, 2021 | Hal. 459-478

- 2) *Liquidity and profitability*, merupakan kegiatan yang berhubungan dengan bagaimana seorang manajer keuangan mengelola likuiditas dan profitabilitas perusahaan.

## Perilaku Pengelolaan Keuangan

Menurut Amanah (2016), perilaku manajemen keuangan adalah ilmu yang menjelaskan mengenai perilaku seseorang dalam mengatur keuangan mereka dari sudut pandang psikologi dan kebiasaan individu tersebut. Kholilah dan Iramani (2013), perilaku manajemen keuangan adalah kemampuan dalam mengelola keuangan yang memiliki perencanaan, pengendalian, dan penyimpanan dana keuangan. Berdasarkan pendapat terdahulu dapat disimpulkan bahwa perilaku pengelolaan keuangan adalah suatu tata cara, tindakan, tanggapan, serta evaluasi yang dilakukan untuk mengendalikan/menjalankan fungsi-fungsi keuangan agar terciptanya sumber daya finansial secara efektif dan efisien. Perilaku yang baik dalam manajemen keuangan sangat diperlukan, untuk dapat memperoleh profit keuangan yang bisa dimanfaatkan untuk tabungan masa depan atau modal untuk berinvestasi. Menurut Kholilah dan Iramani (2013) dalam Mardahelni (2020) menjelaskan bahwa dalam praktiknya, perilaku manajemen keuangan terbagi menjadi tiga hal utama, yaitu:

1. Konsumsi, yakni pengeluaran oleh rumah tangga atas berbagai barang dan jasa (kecuali pembelian untuk rumah baru).
2. Tabungan, yaitu bagian pendapatan yang tidak dikonsumsi oleh sebuah rumah tangga pada suatu periode tertentu.
3. Investasi, yakni mengalokasikan atau menanamkan sumber daya saat ini dengan tujuan mendapatkan manfaat di masa mendatang.

Penggunaan indikator dalam penelitian ini mengadopsi indikator dari penelitian Kholilah dan Iramani (2013), namun indikator investasi digantikan dengan indikator pendapatan. Hal ini dilakukan karena pelaku usaha mikro rata-rata tidak menggunakan investasi karena modal usaha masih terbilang kecil.

## Literasi Keuangan

Menurut Manurung (2009) literasi keuangan adalah seperangkat keterampilan dan pengetahuan yang memungkinkan seorang individu untuk membuat keputusan dan efektif dengan semua sumber daya keuangan mereka. Rozari (2016) berpendapat bahwa, literasi keuangan adalah rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan, keyakinan dan keterampilan konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan dengan lebih baik.

Berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan merupakan pengetahuan, kemampuan, serta keterampilan, yang dilakukan oleh seseorang untuk dapat memahami dengan baik perencanaan, pengelolaan serta pengalokasian keuangan sehingga dapat mengambil keputusan keuangan yang efektif dalam permasalahan keuangan guna terciptanya tujuan keuangan yang diharapkan.

Indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat literasi pemilik UMKM pada penelitian ini merujuk pada penelitian Chen dan Volpe (1998) dalam Suryanto (2018), diantaranya :

- a) Pengetahuan Umum (*General Knowledge*). Aspek ini meliputi pengetahuan dan pemahaman dasar mengenai pengelolaan keuangan pribadi.
- b) Tabungan dan Pinjaman (*Saving and Borrowing*). Aspek ini berhubungan dengan pengetahuan mengenai tabungan dan pinjaman seperti penggunaan atau kepemilikan kartu kredit

# PROSIDING BIEMA

Business Management, Economic, and Accounting National Seminar

Volume 2, 2021 | Hal. 459-478

- c) Asuransi atau Jaminan (*Insurance*). Aspek ini meliputi pengetahuan mengenai produk asuransi seperti asuransi jiwa, kesehatan dan kendaraan.
- d) Investasi (*Investments*). Aspek ini meliputi pengetahuan mengenai hal yang berhubungan dengan jenis investasi dan risikonya.

Penggunaan indikator dalam penelitian ini menggunakan indikator pengetahuan umum, tabungan serta pinjaman.

## Faktor Demografi

Faktor demografi merupakan salah satu aspek yang dapat memengaruhi perilaku keuangan. Hal ini diperkuat oleh penelitian (Yusnita & Abdi, 2018) yang menyatakan bahwa ,demografi adalah sebuah gambaran tentang latar belakang seseorang sehingga dapat mempengaruhi literasi keuangannya. Nyoman (2015) mengatakan bahwa literasi keuangan secara simultan mempengaruhi perilaku keuangan, faktor lainnya yang mempengaruhi seperti gender, tempat tinggal, pendidikan keuangan keluarga dan lainnya.

Berdasarkan pendapat dari para ahli tersebut dapat disimpulkan faktor demografi merupakan suatu cabang ilmu yang menjelaskan catatan, struktur ,formasi, serta keadaan penduduk suatu daerah yang menunjukkan perkembangan dari waktu ke waktu baik itu yang dapat dipengaruhi oleh sikap, tindakan, faktor-faktor lain, serta perubahan yang terjadi seiring berjalannya waktu.

Mahdzan dan Tabiani (2013) menemukan bahwa faktor demografi yang memiliki hubungan dengan perilaku keuangan hanya tiga faktor. Ketiga faktor tersebut antara lain:

1. Jenis kelamin
2. Pendidikan
3. Pendapatan

Indikator dalam penelitian ini menggunakan beberapa dari indikator dari penelitian Mahdzan dan Tabiani (2013) yaitu pendidikan dan jenis kelamin. Sedangkan indikator pendapatan diganti dengan usia.

## Personality Traits

Karakteristik yang sering muncul dan mendeskripsikan perilaku seorang individu inilah yang disebut sebagai *personality traits*. Andriyani (2018) mengatakan *personality traits* merupakan perilaku yang dapat memengaruhi individu dalam merencanakan keuangannya, seseorang akan semakin baik dalam melakukan perencanaan keuangannya, ketika semakin tinggi *personality traits* yang dimilikinya. Berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa *personality traits* merupakan sifat atau pembawaan diri yang melekat pada diri seseorang yang tidak dapat berubah dalam waktu yang singkat, sehingga dapat menghasilkan perilaku atau tindakan yang sama dari waktu ke waktu.

Indikator-indikator yang digunakan dalam penelitian Ini mengadopsi indikator dari dimensi *conscientiousness* oleh Robbins dan Judge (2008) yaitu :

- a. Bertanggung jawab
- b. Teratur
- c. Dapat diandalkan
- d. Gigih

# PROSIDING BIEMA

Business Management, Economic, and Accounting National Seminar

Volume 2, 2021 | Hal. 459-478

## Pengujian Hipotesis

Berdasarkan penjelasan mengenai kerangka berpikir dan paradigma penelitian sebelumnya, maka pengujian hipotesis yang diajukan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian ini adalah:

- H1 : literasi keuangan berpengaruh secara parsial terhadap perilaku pengelolaan keuangan
- H2 : faktor demografi yang terdiri dari indikator pendidikan dan jenis kelamin berpengaruh secara parsial terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Sedangkan indikator usia tidak berpengaruh secara parsial terhadap perilaku pengelolaan keuangan
- H3 : *personality traits* berpengaruh secara parsial terhadap perilaku pengelolaan keuangan
- H4 : literasi keuangan, faktor demografi, dan *personality traits* berpengaruh secara simultan terhadap perilaku pengelolaan keuangan

## III. METODE PENELITIAN

### Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku usaha mikro dalam hal ini yaitu usaha kios di Kelurahan Oesapa yang digunakan berjumlah 181 unit usaha. Pemilihan populasi ini berdasarkan jumlah pelaku usaha mikro yang telah terdaftar di kantor Kelurahan Oesapa serta telah mendapat izin membuka usaha.

Metode perhitungan ukuran sampel yang digunakan adalah metode slovin yang dinyatakan dalam formulasi sebagai berikut:

$$\begin{aligned}n &= \frac{N}{1 + N(d)^2} \\&= \frac{181}{1 + 181(0,1)^2} \\&= \frac{181}{1 + 1,81} \\&= \frac{181}{2,81} \\&= 64\end{aligned}$$

# PROSIDING BIEMA

Business Management, Economic, and Accounting National Seminar  
Volume 2, 2021 | Hal. 459-478

## Teknik Analisis Data

### 1. Uji Instrumen

Pengujian instrumen penelitian dilakukan agar sebelum instrument digunakan untuk penelitian, instrumen telah siap digunakan dan mendapatkan hasil yang akurat.

#### 1) Uji Validitas

Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui keabsahan atau kevalidan suatu instrumen

#### 2) Uji reliabilitas ini digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk.

### 2. Uji Asumsi Klasik

#### a) Uji Normalitas

Dalam penelitian ini menggunakan uji kolmogorov smirnov test, data terdistribusi normal jika nilai signifikan  $>0.05$  (Ghozali, 2011). Pengujian dilakukan menggunakan program SPSS.

#### b) Uji Multikolinearitas

Langkah yang lebih umum untuk mengidentifikasi multikolinieritas adalah nilai toleransi  $< 0.1$  dan VIF (*variance inflation factor*)  $>10$ .

#### c) Uji Heteroskedastisitas

Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan melihat pola gambar *scatterplots* dalam pengujian SPSS.

Tidak terjadi heteroskedastisitas apabila tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y (Ghozali, 2011).

### 3. *Multiple Regression Analysis (MRA)*

*Multiple Regression Analysis (MRA)* adalah analisis yang digunakan oleh peneliti bila peneliti bermaksud untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya).

Persamaan regresi untuk tiga prediktor adalah:

$$Y = a + b^1X^1 + b^2X^2 + b^3X^3$$

### 4. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui sejauh mana variabel independen berpengaruh terhadap naik turunnya variabel dependen.

### 5. Uji Hipotesis

#### a. Uji Parsial (Uji t)

Dalam hal ini digunakan untuk menguji variabel pengetahuan keuangan dan *personality traits* secara parsial mempengaruhi variabel perilaku pengelolaan keuangan. Apabila tingkat signifikansinya (Sig t) lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ , maka hipotesisnya diterima yang artinya variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya bila taraf signifikansinya (Sig t) lebih besar



# PROSIDING BIEMA

Business Management, Economic, and Accounting National Seminar  
Volume 2, 2021 | Hal. 459-478

dari pada  $\alpha = 0,05$ , maka hipotesisnya tidak diterima yang artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependennya (Ghozali, 2011).

b. Uji *Chi-square*

Dalam pengambilan keputusan uji *Chi-square* ini kita dapat berpedoman pada dua hal, yakni membandingkan antara nilai *Asymp. Sig* dengan batas kritis yakni 0,05 atau dapat juga dengan cara membandingkan antara nilai *Chi-square* hitung dengan nilai *Chi-square* tabel pada signifikansi 5%. Dalam penelitian ini, pengambilan keputusan diambil berdasarkan nilai signifikansi (*Asymp.Sig*). Jika nilai *Asymp.Sig* (2-sided) < 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya terdapat hubungan antara variabel X dan Y. Jika nilai *Asymp.Sig* (2-sided) > 0,05, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya tidak terdapat hubungan antara variabel X dan Y.

c. Uji Simultan (Uji F)

Jika nilai  $\text{sig} < 0,05$ , atau F hitung > F tabel maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak artinya terdapat pengaruh variabel  $X_1, X_2$  dan  $X_3$  terhadap variabel Y. Jika nilai  $\text{sig} > 0,05$ , atau F hitung < F tabel maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak artinya tidak terdapat pengaruh variabel  $X_1, X_2$  dan  $X_3$  terhadap variabel Y. Nilai Ftabel diperoleh dengan mencari nilai  $df_1 = k-1$  dan  $df_2 = n-k$ . Dimana,  $Dk =$  derajat kebebasan,  $n =$  banyaknya responden, dan  $k =$  banyaknya variabel bebas dan terikat. Dengan menggunakan rumus diatas maka diperoleh perhitungan  $df_1 = 4-1 = 3$  dan  $df_2 = 64-4=60$ . Nilai Ftabel dapat dilihat pada tabel (koefisien korelasi sederhana). Dalam tabel tersebut dapat dilihat bahwa nilai Ftabel = 2,760.

## IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Gambaran Umum Objek Penelitian

Kelurahan Oesapa merupakan salah satu Kelurahan yang berada dalam wilayah Kecamatan Kelapa Lima, Kota Kupang dan sebagian wilayah Kelurahan Oesapa berada pada pesisir pantai Teluk Kupang, sehingga wilayah tersebut dipandang cukup strategis oleh karena dilalui Jalan Negara yaitu jalan “Timor Raya” yang adalah jalur utama untuk menghubungkan wilayah KotaKupang sebagai gerbang masuk dari negara tetangga “Timor Leste”.

Penduduk kelurahan Oesapa memiliki keberagaman suku, budaya, etnis, bahasa, agama, kedudukan atau status sosial dan lain sebagainya sehingga mendorong Kelurahan Oesapa begitu kompleks dan beraneka ragam persoalan-persoalan sosial kemasyarakatan yang dijadikan potensi utama kemajuan wilayah suatu pemerintahan yang ada di Kota Kupang.

### Jumlah Pelaku Usaha Mikro

Tabel 4.1 Jumlah Pelaku Usaha Mikro

No.	Jenis Usaha Mikro	Jumlah
1	KIOS	181
2	CAFÉ	3
3	WARNET/RENTAL	9
4	PITRAD	2
Total		195

Sumber : Kelurahan Oesapa ,2021

# PROSIDING BIEMA

Business Management, Economic, and Accounting National Seminar  
Volume 2, 2021 | Hal. 459-478

## Uji Instrumen

### a. Uji Validitas

Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas

Variabel	Pertanyaan	Rhitung	Rtabel	Keterangan
Literasi Keuangan	X1.1	0,680	0,246	VALID
	X1.2	0,733	0,246	VALID
	X1.3	0,766	0,246	VALID
	X1.4	0,750	0,246	VALID
	X1.5	0,714	0,246	VALID
	X1.6	0,720	0,246	VALID
	X1.7	0,728	0,246	VALID
	X1.8	0,477	0,246	VALID
	X1.9	0,289	0,246	VALID
	X1.10	0,563	0,246	VALID
Faktor Demografi	X2.1	0,771	0,246	VALID
	X2.2	0,834	0,246	VALID
	X2.3	0,753	0,246	VALID
	X2.4	0,741	0,246	VALID
	X2.5	0,718	0,246	VALID
Personality Traits	X3.1	0,830	0,246	VALID
	X3.2	0,810	0,246	VALID
	X3.3	0,615	0,246	VALID
	X3.4	0,657	0,246	VALID
	X3.5	0,698	0,246	VALID
Perilaku Pengelolaan Keuangan	Y.1	0,814	0,246	VALID
	Y.2	0,741	0,246	VALID
	Y.3	0,712	0,246	VALID
	Y.4	0,610	0,246	VALID
	Y.5	0,682	0,246	VALID

Sumber: data peneliti diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.2 maka dapat dikatakan bahwa, variabel literasi keuangan, faktor demografi, *personality traits*, dan perilaku pengelolaan keuangan dikatakan valid karena Rhitung lebih besar dari Rtabel. Nilai Rtabel ditentukan dengan menggunakan rumus  $df = N - 2$ . Dengan menggunakan rumus tersebut, maka diperoleh perhitungan  $df = 64 - 2 = 62$ . Nilai Rtabel dapat dilihat pada tabel (koefisien korelasi sederhana). Nilai dari  $df$  sebesar  $62 = 0,246$ , dengan nilai  $\alpha = 0,05$ .

# PROSIDING BIEMA

Business Management, Economic, and Accounting National Seminar  
Volume 2, 2021 | Hal. 459-478

## b. Uji Reliabilitas

Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Pertanyaan	<i>Cronbach's Alpha</i>	Koefisien	Keterangan
Literasi Keuangan	10	0,824	0,60	<i>Reliable</i>
Faktor Demografi	5	0,814	0,60	<i>Reliable</i>
<i>Personality Traits</i>	5	0,700	0,60	<i>Reliable</i>
Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)	5	0,705	0,60	<i>Reliable</i>

Sumber: data diolah peneliti, 2021

Berdasarkan tabel 4.3 maka dapat dikatakan bahwa, variabel literasi keuangan, faktor demografi, *personality traits*, dan perilaku pengelolaan keuangan dikatakan *reliable* karena nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60.

## Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas

Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Unstandardized Residual	
N	64		
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	1.99864339	
Most Extreme Differences	Absolute	.051	
	Positive	.051	
	Negative	-.035	
Test Statistic		.051	
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.200	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>e</sup>	Sig.	.958	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.953
		Upper Bound	.963
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. This is a lower bound of the true significance.			
e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 299883525.			

Sumber: data peneliti diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.4 maka dapat dikatakan bahwa semua variabel X terhadap Y memenuhi syarat uji normalitas dengan menggunakan uji kolmogorov-smirnov.

# PROSIDING BIEMA

Business Management, Economic, and Accounting National Seminar  
Volume 2, 2021 | Hal. 459-478

Hasil uji menunjukkan bahwa tingkat signifikan  $0,200 > 0,050$  sehingga dapat dikatakan bahwa variabel-variabel tersebut terdistribusi normal.

## 2. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.019	2.577		.395	.694		
	Literasi Keuangan	.204	.051	.412	3.994	.000	.927	1.079
	Faktor Demografi	.242	.113	.223	2.146	.036	.912	1.096
	Personality Traits	.231	.091	.267	2.536	.014	.887	1.128

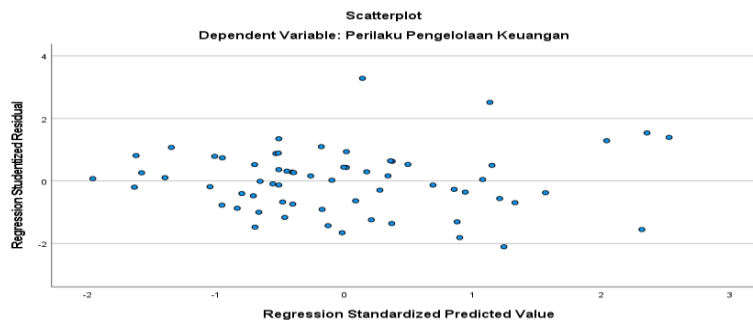
a. Dependent Variable: Perilaku Pengelolaan Keuangan

Sumber: data peneliti diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.5 maka diketahui bahwa nilai toleransi  $> 0,1$  dan nilai VIF  $< 10$ . Hal ini berarti bahwa telah memenuhi kriteria uji multikolinearitas dan tidak terjadi korelasi antara variabel independen.

## 3. Uji Heterokedastisitas

Gambar 4.8 Hasil Uji Heterokedastisitas



Sumber: data peneliti diolah, 2021

Berdasarkan gambar 4.8 dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol serta tidak membentuk sebuah pola yang jelas. Dengan terpenuhinya dasar analisis uji heterokedastisitas maka dapat dinyatakan bahwa terjadi kesamaan *variance* dari pengamatan yang satu ke yang lain dan disebut homokedastisitas.

# PROSIDING BIEMA

Business Management, Economic, and Accounting National Seminar  
Volume 2, 2021 | Hal. 459-478

## Multiple Regression Analysis (MRA)

Tabel 4.6 Hasil Uji *Multiple Regression Analysis* (MRA)

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.019	2.577		.395	.694		
	Literasi Keuangan	.204	.051	.412	3.994	.000	.927	1.079
	Faktor Demografi	.242	.113	.223	2.146	.036	.912	1.096
	Personality Traits	.231	.091	.267	2.536	.014	.887	1.128

a. Dependent Variable: Perilaku Pengelolaan Keuangan

Sumber: data peneliti diolah, 2021

Model persamaan regresi linear berganda yang dapat ditulis berdasarkan data pada tabel 4.6 adalah sebagai berikut:

$$Y = 1,019 + 0,204X_1 + 0,243X_2 + 0,231X_3$$

1. Konstanta (a) sebesar 1,019 menunjukkan bahwa jika variabel literasi keuangan, faktor demografi, dan *personality traits* tidak ada, maka perilaku pengelolaan keuangan pelaku usaha mikro di Kelurahan Oesapa akan mengalami peningkatan sebesar 1,019.
2. Berdasarkan nilai koefisien regresi literasi keuangan ( $b_1$ ) sebesar 0,204 menunjukkan bahwa jika nilai koefisien regresi bertambah 1 maka perilaku pengelolaan keuangan pelaku usaha mikro di Kelurahan Oesapa akan meningkat sebesar 0,204.
3. Berdasarkan nilai koefisien regresi faktor demografi ( $b_2$ ) sebesar 0,242 menunjukkan bahwa jika nilai koefisien regresi bertambah 1 maka perilaku pengelolaan keuangan pelaku usaha mikro di Kelurahan Oesapa akan meningkat sebesar 0,242.
4. Berdasarkan nilai koefisien regresi *personality traits* ( $b_3$ ) sebesar 0,231 menunjukkan bahwa jika nilai koefisien regresi bertambah 1 maka perilaku pengelolaan keuangan pelaku usaha mikro di Kelurahan Oesapa akan meningkat sebesar 0,231.

## Koefisien Determinasi

Tabel 4.7 Koefisien Determinasi

R	R.Square	Adjusted R. Square	Std. Error of the Estimate
0,640	0,410	0,380	2,048

Sumber: data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.7 maka dapat dinyatakan bahwa besarnya pengaruh variabel literasi keuangan, faktor demografi, dan *personality traits* dalam menjelaskan variabel perilaku pengelolaan keuangan pelaku usaha mikro di Kelurahan Oesapa dilihat dari nilai *Adjusted R. Square* yaitu sebesar 0,380 atau 38,0%. Sedangkan 0,620 atau 62,0% dipengaruhi variabel lain yang belum diteliti pada penelitian ini.

# PROSIDING BIEMA

Business Management, Economic, and Accounting National Seminar  
Volume 2, 2021 | Hal. 459-478

## Uji Hipotesis

### 1) Uji t

Tabel 4.8 Hasil Uji t

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.019	2.577		.395	.694		
	Literasi Keuangan	.204	.051	.412	3.994	.000	.927	1.079
	Faktor Demografi	.242	.113	.223	2.146	.036	.912	1.096
	Personality Traits	.231	.091	.267	2.536	.014	.887	1.128

a. Dependent Variable: Perilaku Pengelolaan Keuangan

Sumber: data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.8 maka dapat dikatakan bahwa, jika nilai sig < 0,05, atau t hitung > t tabel maka Ha diterima dan Ho ditolak artinya terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Jika nilai sig > 0,05, atau t hitung < t tabel maka Ho diterima dan Ha ditolak artinya tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Pada penelitian ini variabel literasi keuangan, faktor demografi, dan *personality traits* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan Pelaku Usaha Mikro di Kelurahan Oesapa.

### 2) Uji Chi-Square

#### a) Jenis Kelamin

Tabel 4.9 Hasil Uji Chi-square indikator jenis kelamin

Chi-Square Tests					
	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	5.334 <sup>a</sup>	1	.021		
Continuity Correction <sup>b</sup>	3.985	1	.046		
Likelihood Ratio	5.876	1	.015		
Fisher's Exact Test				.028	.020
Linear-by-Linear Association	5.250	1	.022		
N of Valid Cases	64				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5.69.

b. Computed only for a 2x2 table

Sumber: data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.9 dapat dikatakan bahwa indikator jenis kelamin pada variabel faktor demografi berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Hal tersebut dapat dilihat pada *Asymptotic Significance* dalam *Pearson Chi-Square*. Jika nilai *Asymptotic Significance* < 0,05, maka terdapat hubungan yang signifikan. Dalam pengujian penelitian ini nilai *Asymptotic*

# PROSIDING BIEMA

Business Management, Economic, and Accounting National Seminar  
Volume 2, 2021 | Hal. 459-478

*Significance*  $0,021 < 0,05$  ,maka dapat disimpulkan bahwa indikator jenis kelamin memiliki hubungan yang signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

## b) Usia

Tabel 4.10 Hasil Uji *Chi-Square* indikator usia

Chi-Square Tests			
	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	2.417 <sup>a</sup>	3	.490
Likelihood Ratio	2.398	3	.494
Linear-by-Linear Association	1.832	1	.176
N of Valid Cases	64		

a. 4 cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1.02.

Sumber: data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.10 dapat dikatakan bahwa indikator usia pada variabel faktor demografi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Hal tersebut dapat dilihat pada *Asymptotic Significance* dalam *Pearson Chi-Square*. Jika nilai *Asymptotic Significance*  $> 0,05$ , maka tidak terdapat hubungan yang signifikan. Dalam pengujian penelitian ini nilai *Asymptotic Significance*  $0,490 > 0,05$  ,maka dapat disimpulkan bahwa indikator usia tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

## 3) Uji F

Tabel 4.11 Hasil Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	174.576	3	58.192	13.874	.000 <sup>b</sup>
	Residual	251.658	60	4.194		
	Total	426.234	63			

a. Dependent Variable: Perilaku Pengelolaan Keuangan  
b. Predictors: (Constant), Personality Traits, Literasi Keuangan, Faktor Demografi

Sumber: data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.11 maka nilai signifikan  $0,00 < 0,05$  dan nilai  $13,874 > 2,760$  sehingga dinyatakan bahwa variabel literasi keuangan, faktor demografi, dan personality traits secara bersama-sama berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan pelaku usaha mikro di Kelurahan Oesapa.

# PROSIDING BIEMA

Business Management, Economic, and Accounting National Seminar  
Volume 2, 2021 | Hal. 459-478

## Pembahasan

### **Analisis Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pelaku Usaha Mikro di Kelurahan Oesapa.**

Hasil pengujian uji t menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh secara parsial terhadap perilaku pengelolaan keuangan dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti literasi keuangan memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Hal ini sejalan dengan penelitian Andarsari dan Ningtyas (2019) yang menyatakan bahwa, literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan, apabila semakin tinggi pengetahuan seseorang maka semakin bijak pula perilaku keuangan mereka, pengetahuan keuangan dibutuhkan sebagai dasar dalam keseharian kehidupannya. Temuan Pulungan (2017) juga menyatakan bahwa, literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap perilaku keuangan. Rozari (2016) berpendapat bahwa, literasi keuangan adalah rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan, keyakinan dan keterampilan konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan dengan lebih baik. Artinya, jika pengetahuan serta pemahaman dari sebagian besar pelaku usaha terhadap produk dan jasa perbankan baik, maka akan berdampak baik pula terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

### **Analisis Faktor Demografi Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pelaku Usaha Mikro di Kelurahan Oesapa.**

Hasil pengujian uji t menunjukkan bahwa variabel faktor demografi yang meliputi indikator pendidikan berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap perilaku pengelolaan keuangan dengan tingkat signifikansi sebesar 0,036 lebih kecil dari 0,05. Sedangkan pengujian Uji *Chi-square* variabel faktor demografi yang meliputi indikator jenis kelamin berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan dengan tingkat signifikansi sebesar 0,021 lebih kecil dari 0,05. Sedangkan indikator usia tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan dengan tingkat signifikansi sebesar 0,490 lebih besar dari 0,05.

Indikator tingkat pendidikan sejalan dengan penelitian M.Husni Mubarak (2017) yang menyatakan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Indikator jenis kelamin sejalan dengan penelitian Yunita, Nia (2020) yang menjelaskan bahwa gender berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Indikator usia sejalan dengan penelitian Alina Tsalitsa dan Yanuar Rachmansyah (2016) yang menjelaskan bahwa usia berpengaruh negatif terhadap perilaku keuangan. Dapat diartikan bahwa pengelola keuangan dengan semakin tinggi usia perilakunya semakin baik itu disebabkan semakin bertambah usianya maka semakin bijak cara pengelolanya. Menurut Robb dan Sharpe (2009) dalam Joseph (2020) faktor demografi adalah suatu studi yang mempelajari karakteristik, sikap, dan perilaku seseorang yang dipengaruhi oleh beberapa faktor misalnya jenis kelamin, usia, status pendidikan dan pendapatan. Artinya, jika tingkat pendidikan baik, maka akan berdampak baik pula terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Pelaku usaha kios di Kelurahan Oesapa sebagian besar merupakan masyarakat pendatang yang berasal dari Bugis-Sulawesi Selatan. Usaha kios yang dijalankan satu-satunya mata pencaharian yang diusahakan untuk dapat mencukupi kebutuhan hidup pelaku usaha. Karena kebanyakan laki-laki memiliki tingkat pendidikan yang tinggi. Jadi, laki-laki cenderung memiliki perilaku pengelolaan keuangan yang lebih baik dari pada perempuan. Sedangkan, baik



# PROSIDING BIEMA

Business Management, Economic, and Accounting National Seminar  
Volume 2, 2021 | Hal. 459-478

buruknya perilaku pengelolaan keuangan seseorang tidak berpengaruh sama sekali terhadap indikator usia. Usia tua tidak dapat menjadi jaminan bahwa cara pengelolaan keuangannya baik, karena ada banyak faktor yang terjadi.

## **Analisis *Personality Traits* Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pelaku Usaha Mikro di Kelurahan Oesapa.**

Hasil pengujian uji t menunjukkan variabel *personality traits* berpengaruh secara parsial terhadap perilaku pengelolaan keuangan dengan tingkat signifikansi sebesar 0,014 lebih kecil dari 0,05. Hal ini sejalan dengan penelitian Andriyani (2018) yang menjelaskan bahwa, *personality traits* berpengaruh signifikan positif terhadap *financial management behavior*. Andriyani (2018) mengatakan *personality traits* merupakan perilaku yang dapat memengaruhi individu dalam merencanakan keuangannya, seseorang akan semakin baik dalam melakukan perencanaan keuangannya, ketika semakin tinggi *personality traits* yang dimilikinya. Itu disebabkan semakin mempunyai *personality traits* maka semakin bijak cara pengelolaannya. Artinya jika pelaku usaha cenderung memiliki karakteristik kepribadian yang baik, maka akan menunjang peningkatan kinerja usaha melalui pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien.

## **Analisis Literasi Keuangan, Faktor Demografi, *Personality Traits* Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pelaku Usaha Mikro di Kelurahan Oesapa.**

Hasil pengujian uji F menunjukkan literasi keuangan, faktor demografi (indikator pendidikan), dan *personality traits* berpengaruh secara simultan terhadap perilaku pengelolaan keuangan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Iklima Humaira (2017) pada Pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul yang menyatakan bahwa, terdapat pengaruh positif pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan.

Selanjutnya, penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mubarok (2017) menjelaskan bahwa, faktor demografi berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan. *Personality traits* berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Artinya bahwa rata-rata pelaku usaha mikro di Kelurahan Oesapa sudah memahami bagaimana menggunakan produk dan jasa perbankan, pemahaman terkait faktor demografi, serta karakteristik kepribadian yang baik sehingga terwujudnya pengelolaan keuangan yang akurat demi tujuan keuangan yang baik kedepannya.

## **v. PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil uji t variabel literasi keuangan secara parsial memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel perilaku pengelolaan keuangan pelaku usaha mikro di Kelurahan Oesapa.
2. Berdasarkan hasil uji t variabel faktor demografi pada indikator pendidikan secara parsial memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel perilaku pengelolaan keuangan pelaku usaha mikro di Kelurahan Oesapa. Begitu pula hasil uji *Chi-square* faktor demografi pada indikator jenis kelamin berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel perilaku pengelolaan keuangan pelaku usaha mikro di

# PROSIDING BIEMA

Business Management, Economic, and Accounting National Seminar

Volume 2, 2021 | Hal. 459-478

Kelurahan Oesapa. Sedangkan indikator *usi* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel perilaku pengelolaan keuangan pelaku usaha mikro di Kelurahan Oesapa.

3. Berdasarkan hasil uji *t* variabel *personality traits* secara parsial memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel perilaku pengelolaan keuangan pelaku usaha mikro di Kelurahan Oesapa.
4. Berdasarkan hasil uji *F*, variabel literasi keuangan, faktor demografi, dan *personality traits* secara simultan memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel perilaku pengelolaan keuangan pada pelaku usaha mikro di Kelurahan Oesapa.

## Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti ingin memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Kelurahan Oesapa  
Kelurahan Oesapa harus menerapkan sosialisasi dan edukasi pengelolaan keuangan kepada pelaku usaha sehingga lebih memahami bagaimana baiknya mengelola keuangan. Karena bagaimana pun juga, usaha mikro merupakan salah satu sektor usaha penunjang pendapatan perekonomian suatu daerah sehingga perkembangan serta peningkatan kinerja usahanya harus dalam keadaan stabil dan tetap terjaga.
2. Bagi Pelaku Usaha  
Pelaku usaha harus mampu memiliki literasi keuangan, pengetahuan tentang faktor demografi, serta *personality traits* yang lebih baik agar mampu meningkatkan kemampuan dalam mengelola keuangan sehingga terciptanya kesejahteraan dan keberlangsungan usaha sesuai dengan apa yang diinginkan.
3. Bagi peneliti selanjutnya:
  - 1) Peneliti selanjutnya diharapkan bisa menambah variabel serta indikator yang relevan sehingga mampu mengembangkan penelitian ini.
  - 2) Peneliti selanjutnya diharapkan bisa menggunakan sampel yang lebih luas dari Kelurahan Oesapa seperti pelaku usaha menengah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alina Tsalitsa dan Yanuar Rachmansyah. 2016. "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan dan Faktor Demografi terhadap Pengambilan Kredit pada PT. Columbia Cabang Kudus". *Media Ekonomi dan Manajemen*. Vol.31 No. 1 Januari.
- Amanah, Ersha. (2016) berjudul "Pengaruh *Financial Knowledge*, *Financial Attitude* dan *External Locus of Control* terhadap *Personal Financial Management Behavior* pada Mahasiswa S1 Universitas Telkom". Skripsi. Universitas Telkom.
- Andarsari, Pipit Rosita dan Mega Noerman Ningtyas. (2019). *The Role of Financial on Financial Behavior*. *Journal of Accounting and Business Education*, 4(1), 24-33
- Andriyani, N. S. (2018). "Pengaruh Literasi Keuangan, *Personality Traits* dan Sikap Terhadap Uang Pada Perencanaan Keuangan Keluarga". *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi (JEBAV)*, 34(11), e77–e77.

# PROSIDING BIEMA

Business Management, Economic, and Accounting National Seminar

Volume 2, 2021 | Hal. 459-478

- Chen, H. dan Volpe, R. (1998). *An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students*, *Financial Services Review* 7 (2), 107-128.
- Feist, Gregory J. (2011). "Teori Kepribadian". Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, Imam, 2011. "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS". Semarang: Undip.
- Humaira, Iklima dan Endra M. Sagoro. 2018. "Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul". Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Husnan Suad, Enny Pudjiastuti. (2015). "Dasar-Dasar Manajemen Keuangan". Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Joseph, Chricela N. 2020. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Pada Dosen-Dosen Fakultas Ekonomi UKIM". *Jurnal Sosoq*, Volume 8, Nomor, 1 Febuari 2020.
- Kasmir.(2009). "Pengantar Manajemen Keuangan". Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Kholilah, N.A dan Irmani, Rr. May .2013. "Studi *Financial Management Behavior* Pada Masyarakat Surabaya". *Journal of Business and Banking* Volume 3, No. 1, May 2013, pages 69 – 80.
- Mahdzan, N. S., & Tabiani, S. (2013). *The Impact of Financial Literacy on Individual Saving: An Exploratory Study in the Malaysian Context*. *Transformation in Business and Economic*, 12(1), 41-55
- Manurung Jonni J., dan Adler H. Manurung, 2009. *Ekonomi Keuangan dan Kebijakan Moneter*. Cetakan Pertama. Jakarta: Salemba Empat.
- Mardahleni. (2020). "Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Studi Pada Rumah Tangga Di Nagari Persiapan Anam Koto Utara Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat)". *e-Jurnal Apresiasi Ekonomi*, Volume 8, No 3, September 2020.
- Mubarok, M.Husni. 2017. "Pengaruh Faktor Demografi, Pengetahuan Keuangan Dan *Personality Traits* Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga". Artikel Ilmiah.
- Nyoman, T Herawati. (2015). *Kontribusi Pembelajaran di Perguruan Tinggi dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa*. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 48 (1-3)
- Pulungan, Delyana R. 2017 ."Literasi Keuangan dan Dampaknya terhadap Perilaku Keuangan Masyarakat Kota Medan". *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan*, 17(1), 56-61.

# PROSIDING BIEMA

Business Management, Economic, and Accounting National Seminar

Volume 2, 2021 | Hal. 459-478

- Robb, C.A. dan Sharpe, D.L. 2009. *Effect of Personal Knowledge on College Students's Credit Card Behaviour*.
- Robbins, Stephen P. and Judge, Timothy A (2008) *Organizational Behavior*. 12th edition. New Jersey: Pearson Education, Inc
- Rozari, Petrus E. de. 2016. *Keuangan Inklusif: Kinerja Perbankan dan UMKM dalam Meningkatkan Perekonomian Daerah, Seminar Nasional Keuangan Inklusif FEB UNDANA*
- Suryanto dan Mas Rasmini.(2018). “Analisis Literasi Keuangan dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya (Survey Pada Pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Kota Bandung)”. *Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi*, 8 (2).
- Tsalitsa Alina dan Yanuar Rachmansyah. 2016. “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan dan Faktor Demografi terhadap Pengambilan Kredit pada PT. Columbia Cabang Kudus”. *Media Ekonomi dan Manajemen*. Vol.31 No. 1 Januari.
- Yunita, Nia. (2020). “Pengaruh Gender Dan Kemampuan Akademis Terhadap Literasi Keuangan Dalam Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi”. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi) Volume 01 Nomor 02 Tahun 2020 (Hal: 1-12)*.
- Yusnita Ria, R. & Abdi, M. (2018). “Pengaruh Faktor Demografi terhadap Literasi Keuangan”. *Journal Of Economic, Business and Accouting (COSTING)*, 2(1), 163 – 184.